

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah lingkungan kerja, kerjasama tim, beban kerja dan kinerja. Subjek penelitian yaitu ini PT. Hini Daiki Jl. Raya Ciawi Km 13 Kp. Kebon Bencoy Desa Mekar Wangi Cisayong Tasikmalaya 46153, Jawa Barat yang memproduksi berbagai macam topi untuk di ekspor ke luar negeri..

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. HINI DAIKI INDONESIA didirikan pada tanggal 8 September 1989 beralamat di Jln Raya Ciawi KM. 13 Kp. Kebon Bencoy Ds Mekarwangi Kec Cisayong Kab. Tasikmalaya Jawa Barat – Indonesia. Atas prakarsa dan kerjasama antara Mr Hirokazu Kanagawa dari Jepang dan R.Roni Rubiani dari Indonesia. Mr Hirokazu Kanagawa tidak hanya memiliki bisnis di Indonesia, khususnya di Tasikmalaya, tetapi juga memiliki perusahaan Jepang lainnya bernama Daiki Co., LTD.

Latar belakang perusahaan pembuat topi ini melakukan ekspansi perusahaan dengan membuat bahan jenis topi yang terbuat dari anyaman bahan pandan dan panama. Hal ini didasarkan atas kemampuan Mr. Hirokazu Kanagawa yang berpengalaman dalam pembuatan topi di Jepang selama kurang lebih 40 tahun. Perusahaan Mr Hirokazu Kanagawa berekspansi ke Indonesia karena Indonesia memiliki banyak sumber daya alam dan Indonesia pernah dikenal dengan produksi tenun ikat serta berbagai kerajina yang sangat berkualitas. Informasi bahan dan anyaman pandan panama sudah dikenal melalui media pariwisata di Indonesia.

Karena telah diinformasikan bahwa anyaman pandan dan panama berfokus di Jawa, yaitu di Tasikmalaya Jawa Barat. Namun, para pengrajin tidak hanya berada di Tasikmalaya tetapi juga sebagian besar di Gombong Jawa Tengah.

Dengan merintis melalui keahlian menganyam Tasikmalaya dan dibantu oleh tenaga kerja dari Gombong Jawa Tengah, PT. HINI DAIKI INDONESIA di Tasikmalaya dapat melalui usahanya di bidang pembuatan topi yang terbuat dari anyaman pandan dan panama, memproduksi barang-barang lainnya seperti tas, sandal dan ikat pinggang. Topi ini bisa disebut Selain itu pembuatan topi anyaman PT. HINI DAIKI INDONESIA juga sebagai topi istilah Tekstil, dimana pembuatannya sesuai dengan pesanan makloon yaitu dari Daiki Co, di Jepang.

PT. HINI DAIKI INDONESIA terus berkembang menjadi Perusahaan Topi Textile dan Garment dengan memproduksi Topi Cap dan Hat, Anyam, dan Rajut berskala Eksport dan dalam negeri.

Karakteristik Produk :

1. *Sports*            70%
2. *Fashion*            20%
3. *Other*                10%

Buyyer / Pemesan :

Export 80% :

- *Mizuno*
- *Zett*
- *Japana*
- *Shimano*

- *The Nort Face*
- *Ellese*
- *Montbell*
- *Word & Other*

Lokal 20% :

- *Rebbok*
- *Fila*
- *Diadorra*
- *Lotto*
- *Convese*
- *Specs*
- *Airwalk*
- *Quicksilver*
- *Polo*
- *3second, Green light*

### **3.1.1 Visi Misi**

#### **Visi**

Menjadi industri kreatif terdepan dan berkelanjutan untuk kesejahteraan

Bersama

#### **Misi**

- Membentuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan tata kelola perusahaan yang baik.

- Membaca situasi pasar dengan mengikuti trend dalam rangka menstabilkan order.
- Memberikan pelayanan terbaik dalam rangka mendukung kegiatan usaha yang efektif dan efisien.
- Menjamin kualitas melalui improvisasi yang berkesinambungan.
- Menciptakan hubungan industrial dan sosial yang harmonis . dan dinamis
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan terkendali serta ramah lingkungan.

### 3.1.2 Jumlah Karyawan

**Tabel 3. 1 Tenaga Kerja PT HINI DAIKI Indonesia**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
1	Direktur	3
2	Staff Administrasi	14
3	Administrasi Umum	4
4	Driver	4
5	Satpam	4
6	Cleaning Service	7
7	Tenaga Kerja (Bagian Produksi)	457
8	Tenaga Kerja Bagian Lain	118
<b>Total</b>		<b>611</b>

### 3.1.3 Struktur Organisasi

1. Direktur Utama : Hirokazu Kanagawa
2. Wakil Direktur Utama : Yasunari Kanagawa
3. Direktur 2

(Bidang Purchasing,Inventory,Persiapan Produksi) : Pipin Zaenal Arifin

- a. Manajer Inventory Control : Deni Hadian
- b. Manajer Persiapan Produksi
- c. Manajer Marketing

#### 4. Direktur 3

(Bidang *Planing,HRD,Accounting,Finance, dan Audit Compliance*) : Lina

Ristialina

- a. Manajer HRD&GA : Tuti Herawati
- b. Manajer Accounting&Finance : Lilis Badriah
- c. Manajer EXIM : Iman Rismanto
- d. Manajer IT : Asep Suryana

#### 5. Direktur 3

(Bidang *R&D-PTP-QA-Prod Topi-Handycraf-Knitting*) : Edi Ruhendi

- a. Manajer Research&Development : Agus Zaenal Mustopa
- b. Manajer Pengembangan Teknik Proses : Tatanng Saefulloh
- c. Manajer Quality Assurance : Tedi Kusworo
- d. Manajer Produksi Topi : Dodi Sugianto
- e. Manajer Technical&Maintenance : Deni Rudianto
- f. Manajer Produksi Garment : Wawan Sutisna

### **3.1.4 Hari Kerja, Jam Kerja, dan Istirahat**

Waktu Kerja sesuai dengan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan meliputi : 8 (elapan) jam 1 (satu) hari, dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu, untuk 5 ( lima) hari kerja dalam 1 (sat ) minggu.

1. Jadwal kerja ditentukan sebagai berikut:

Hari Senin s/d Kamis :

- Pukul 07:30 – 10:00 Bekerja
- Pukul 10:00 – 10:10 Istirahat

- Pukul 10:10 – 12:00 Bekerja
- Pukul 12:00 – 12:40 Istirahat
- Pukul 12:40 – 15:30 Bekerja
- Pukul 15:30 – 15:45 Istirahat
- Pukul 15:45 – 16:35 Bekerja

Hari Jum'at :

- Pukul 07:30 – 10:00 Bekerja
- Pukul 10:00 – 10:10 Istirahat
- Pukul 10:10 – 11:35 Bekerja
- Pukul 11:35 – 12:40 Istirahat
- Pukul 12:40 – 15:30 Bekerja
- Pukul 15:30 – 15:45 Istirahat
- Pukul 15:45 – 17:00 Bekerja

## 2. Jadwal kerja shift

Hari Senin s/d Kamis :

Shift I :

- Pukul 07:00 – 10:00 Bekerja
- Pukul 10:00 – 10:10 Istirahat
- Pukul 10:10 – 12:00 Bekerja
- Pukul 12:00 – 12:40 Istirahat
- Pukul 12:40 – 15:30 Bekerja
- Pukul 15:30 – 15:45 Istirahat
- Pukul 15:45 – 16:05 Bekerja

**Shift II :**

- Pukul 15:00 – 18:00 Bekerja
- Pukul 18:00 – 18:50 Istirahat
- Pukul 18:50 – 23:00 Bekerja
- Pukul 23:00 – 23:10 Istirahat
- Pukul 23:10 – 24:00 Bekerja

**Shift III :**

- Pukul 23:00 – 02:00 Bekerja
- Pukul 02:00 – 02:10 Istirahat
- Pukul 02:10 – 04:00 Bekerja
- Pukul 04:00 – 04:50 Istirahat
- Pukul 04:50 – 08:00 Bekerja

**Hari Jum'at :****Shift I :**

- Pukul 07:00 – 10:00 Bekerja
- Pukul 10:00 – 10:10 Istirahat
- Pukul 10:10 – 11:30 Bekerja
- Pukul 11:30 – 12:30 Istirahat
- Pukul 12:30 – 15:30 Bekerja
- Pukul 15:30 – 15:40 Istirahat
- Pukul 15:40 – 16:10 Bekerja

**Shift II :**

- Pukul 15:00 – 18:00 Bekerja

- Pukul 18:00 – 18:50 Istirahat
- Pukul 18:50 – 23:00 Bekerja
- Pukul 23:00 – 23:10 Istirahat
- Pukul 23:10 – 24:00 Bekerja

Shift III :

- Pukul 23:00 – 02:00 Bekerja
- Pukul 02:00 – 02:10 Istirahat
- Pukul 02:10 – 04:00 Bekerja
- Pukul 04:00 – 04:50 Istirahat
- Pukul 04:50 – 08:00 Bekerja

### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Metode survey merupakan salah satu metode penelitian yang menitikberatkan kepada hubungan relasional yang mempelajari hubungan variabel-variabel yang diteliti, pada umumnya penelitian ini menggunakan sampel yang mewakili seluruh populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Singarimbun et al., 2012)

#### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah lingkungan kerja ( $X_1$ ), kerjasama tim ( $X_2$ ) dan beban kerja ( $X_3$ ).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja (Y).

**Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan kerja	Segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan  (Sunyoto, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan rekan kerja setingkat</li> <li>2. Hubungan atasan dengan karyawan</li> <li>3. Kerjasama antar karyawan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalin hubungan yang harmonis antar karyawan</li> <li>- Tidak ada kecemburuan antar karyawan</li> <li>- Menjalin hubungan yang baik antara atasan dengan karyawan</li> <li>- Saling menghargai satusama lain</li> <li>- Komunikasi antar karyawan dan atasan</li> <li>- Melaksanakan pekerjaan secara efektif</li> <li>- Melaksanakan pekerjaan secara efisien</li> </ul>	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerjasama tim	beberapa orang dengan kompetensi yang setara, dimana mereka bekerja secara ketergantungan dalam melaksanakan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggung jawab</li> <li>2. Saling berkontribusi</li> <li>3. Pengerahan kemampuan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab</li> <li>- Bertanggung jawab atas keputusan yang ditetapkan</li> <li>- Berkontribusi</li> <li>- Fokus pada tujuan tim</li> <li>- mengerahkan kemampuan anggota tim</li> <li>- koordinasi dalam proses penyelesaian tugas</li> </ul>	OR D I N A L
Beban Kerja	Beban kerja adalah segala yang menjadi tanggung jawab seseorang yang dilaksanakan dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi pekerjaan</li> <li>2. Penggunaan waktu kerja</li> <li>3. Target yang harus dicapai</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami pekerjaan dengan baik</li> <li>- Komunikasi terjalin dengan baik</li> <li>- Waktu kerja sesuai SOP</li> <li>- Konsisten dalam penggunaan waktu kerja</li> <li>- Target kerja jelas</li> <li>- Penetapan waktu penyelesaian jelas</li> </ul>	OR D I N A L
Kinerja	hasil yang dicapai atau prestasi yang dicapai karyawan dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelesaian pekerjaan sesuai jumlah yang ditargetkan</li> </ul>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	melaksanakan suatu pekerjaan dalam suatu organisasi.	2. Kualitas	- Target waktu jelas - Pekerjaan rapi dan teliti - Hasil pekerjaan memenuhi standar yang ditetapkan	
		3. Waktu	- Pekerjaan diselesaikan tepat waktu - menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan mendekati waktu yang ditetapkan	O R D I N A L
		4. Taat asas	- Penyelesaian pekerjaan dilakukan sesuai prosedur - Pekerjaan dilaksanakan sesuai posisi atau jabatan	

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data sebagai berikut.

1. Studi lapangan, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan penelitian pada objek penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2016:2) dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan

data primer dan sekunder”. Maka teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meminta penjelasan langsung kepada pihak yang terkait.

Menurut (Sugiyono, 2018:230) “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan wawancara dengan responden dengan memberikan suatu pernyataan atau pertanyaan”.

- b. Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyebaran sejumlah data pertanyaan kepada responden, kemudian responden tersebut memberikan jawabannya dengan cara memilih jawabannya yang telah tersedia.

Menurut (Sugiyono, 2018:2) “Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan”.

- c. studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah dengan menggunakan dokumen atau laporan terkait dengan masalah yang diselidiki yang mendukung. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dengan menggunakan data dan fakta di lapangan berdasarkan dokumentasi yang disediakan

### **3.2.2.1 Jenis Data Dan Sumber Data**

jenis data lebih cenderung pada pengertian data macam apa yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Berdasarkan kenyataan dilapangan, ketika kuisisioner diberikan kepada responden akan memperoleh informasi sesuai dengan tuntutan

kuesioner itu sendiri. Informasi yang diperoleh itu adalah data yang menurut jenisnya berupa data subjek dan wujudnya berupa tertulis. Adakalanya mengumpulkan data yang bukan berupa respons, tetapi secara fisik kita amati, catat, serta diklasifikasi menurut tempat dan waktu yang melatar belakangi peristiwa. Sumber data penelitian ini terdiri dari:

#### 1. Data Primer

Pengertian data primer menurut (Sugiyono, 2017:125) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini didapat melalui penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditetapkan, yaitu orang-orang yang dianggap dapat mewakili dan representative dalam menghasilkan data penelitian dan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung dalam memberikan penjelasan mengenai lingkungan kerja, Kerjasama tim, beban kerja dan kinerja karyawan PT. Hini Daiki Indonesia Kota Tasikmalaya.

#### 2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder menurut (Sugiyono, 2018:202) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari literatur seperti, buku-buku teori, sejarah dan keadaan perusahaan, dokumen-dokumen yang berisi informasi dari perusahaan yang bersangkutan dengan penelitian, karya ilmiah yang dipublikasikan secara artikel-artikel yang berasal dari internet berupa data dan teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

### 3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi sasaran yang saya ambil adalah seluruh karyawan bagian produksi PT. Hinidaki Kota Tasikmalaya yang berjumlah 457 orang.

### 3.2.2.3 Teknik Penentuan dan Penarikan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017:267) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dari karyawan bagian produksi di PT. Hini Daiki Indonesia Kota Tasikmalaya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, dengan rumus slovin berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (0,1)

Peneliti menggunakan rumus diatas, maka peneliti memperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{457}{1+457(0,1)^2}$$

$$n = \frac{457}{1+4,57}$$

$$n = \frac{457}{5,57}$$

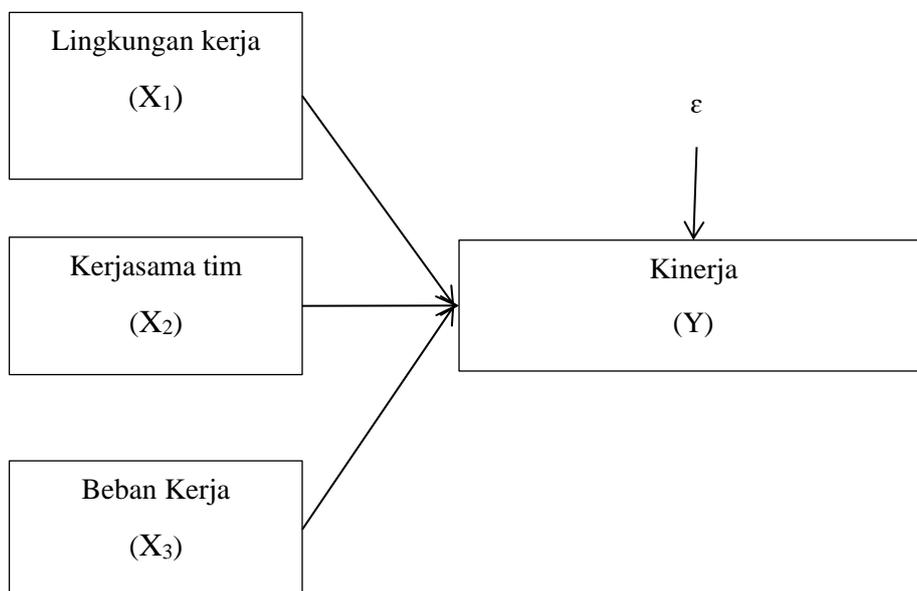
$$n = 82$$

Jadi berdasarkan rumus di atas dapat diambil sampel dari populasi sebanyak 82 orang.

### 3.2.3 Model Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016:2) menyatakan bahwa Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan uraian dari kerangka pemikiran, penulis menyajikan paradigma mengenai pengaruh lingkungan kerja kerjasama tim dan beban kerja terhadap kinerja karyawan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Model Penelitian**

X<sub>1</sub> : Lingkungan Kerja PT. Hini Daiki Indonesia Kabupaten Tasikmalaya

X<sub>2</sub> : Kerjasama Tim PT. Hini Daiki Indonesia Kabupaten Tasikmalaya.

X<sub>3</sub> : Beban Kerja PT. Hini Daiki Indonesia Kabupaten Tasikmalaya.

Y : Kinerja Karyawan PT. Hini Daiki Indonesia Kabupaten Tasikmalaya.

$\varepsilon$  : Standard Error

### 3.2.4 Teknik Pengujian Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistika untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja, Kerjasama Tim, Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

#### 3.2.4.1 Uji Instrumen

Data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan

##### 1. Uji validitas

Menurut (Sugiyono, 2017:214) “Validitas menunjukkan derajat ketepatan terhadap data yang terjadi pada objek sesungguhnya dengan data peneliti yang telah dikumpulkan”. Uji Validitas dilakukan dengan cara menghitung Kolerasi dari lingkungan kerja ( $X_1$ ) Kerjasama tim ( $X_2$ ) Beban kerja ( $X_3$ ) Kinerja Karyawan (Y) masing-masing pernyataan melalui total skor. Untuk mengetahui valid tidaknya suatu pernyataan bisa ditentukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut valid.

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini yang akan di uji adalah validitas dari variabel Lingkungan kerja, Kerjasama tim dan Beban kerja sebagai instrument variabel (X) dan kinerja sebagai instrument Variabel (Y).

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS for Window dimana nantinya akan membantu dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan.

Menurut (Sugiyono, 2018:25) “Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan dalam mendapatkan data atau mengukur, jika valid maka instrumen tersebut digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur”. digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2017:267). Pengujian validitas akan digunakan aplikasi SPSS versi 20 dan untuk mencari validitas sebab item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus pearson *Product Moment*, dengan bantuan aplikasi SPSS v. 20 *For windows*.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017), menyatakan uji reabilitas adalah sejauh mana hasil dari pengukuran terhadap objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas bertujuan mengetahui hasil pengukuran tersebut dapat dipercayai atau tidak.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan realibel.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan gugur (tidak realibel).

Untuk mempermudah perhitungan uji reabilitas akan menggunakan program *SPSS for Windows*.

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2017), Pengujian reliabilitas akan digunakan aplikasi SPSS versi 20. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,6.

Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan *reliable*, setelah melakukan uji instrumen penelitian, maka tahap selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa atau menggambarkan data yang dikumpulkan pada tahap membuat kesimpulan atau generalisasi yang berlaku umum. Proses analisis pengolahan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan kuesioner kepada responden yang sudah ditentukan jumlah sampelnya.
- b. Mengambil kembali kesioner yang sudah di jawab oleh responden.
- c. Data dikelompokan berdasarkan responden.

- d. Kuesioner yang sudah di isi oleh responden datanya kemudian ditabulasikan dalam bentuk kuantitatif.
- e. Jawaban dalam tiap responden disajikan dalam tabel distribusi.

Dalam menentukan pembobotan kuesioner yang telah diisi dilakukan dengan menggunakan Skala Likert hal ini bertujuan untuk mengukur sifat, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang disajikan sebagai titik tolak penyusunan item instrument dimana alternatifnya berupa pernyataan. Untuk jenis pernyataan tertutup berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

1. Untuk pernyataan positif skala nilai yang digunakan 5-4-3-2-1 contoh sebagai berikut.

**Tabel 3. 3 Formasi Skor, Notasi & Kriteria Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pertanyaan Positif**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Nilai/Bobot</b>	<b>Notasi</b>
Sangat tidak setuju (STJ)	1	(STJ)
Tidak Setuju (TS)	2	(TS)
Kurang Setuju (KS)	3	(KS)
Setuju (S)	4	(S)
Sangat Setuju (SS)	5	(SS)

2. Untuk pernyataan negatif skala nilai yang dipergunakan adalah 1-2-3-4-5

**Tabel 3. 4 Formasi Skor, Notasi & Kriteria Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pertanyaan Negatif**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Nilai/Bobot</b>	<b>Notasi</b>
Sangat tidak setuju (STJ)	5	(STJ)
Tidak Setuju (TS)	4	(TS)
Kurang Setuju (KS)	3	(KS)
Setuju (S)	2	(S)
Sangat Setuju (SS)	1	(SS)

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

X=jumlah persentase jawaban

F= jumlah jawaban/frekuensi

N=Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut.

- Analisis Nilai Jenjang Interval

Untuk menganalisis data tanggapan responden yang terkumpul selanjutnya dapat dihitung klasifikasi setiap indikator dari variabel-variabel penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) Klasifikasi setiap indikator dan variabel dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Klasifikasi penilaian indicator

Nilai tertinggi setiap indikator :  $82 \times 5 = 500$

Nilai terendah setiap indikator :  $82 \times 1 = 100$

Jumlah kriteria pertanyaan = 5

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{kriteria Pertanyaan}}$$

$$= \frac{410 - 82}{5} = 65,6$$

### 3.2.5 Metode *Successive Interval* (MSI)

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan metode *successive interval* (MSI). Menurut (Sugiyono, 2018:25) Analisis metode *successive interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi interval, Adapun langkah-langkah metode *successive interval* sebagai berikut :

1. Perhatikan jawaban responden serta angket yang disebar di setiap butirnya.
2. Di setiap butir tentukan skor yang di dapatkan setiap orang dan dinyatakan dalam bentuk frekuensi.
3. Setiap frekuensi di bagi dengan jumlah responden dengan begitu hasilnya disebut proporsi.
4. Nilai proporsi kumulatif ditentukan dengan menjumlah nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung z secara berurutan perkolom skor bagi tiap proporsi.
6. Dalam menentukan nilai skala digunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah dibawah atas} - \text{daerah dibawah atas bawah}}$$

### 3.2.6 Uji Statistika

#### 3.2.6.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam model analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar model tersebut kuat dan tidak bias. Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika distribusi data normal, maka analisis data dan pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik. (I Ghozali, 2018:105), menyatakan bahwa: “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”

Uji normalitas lain menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan Uji K-S dapat dilihat dari:

- a. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

(I Ghozali, 2018:160), menyatakan bahwa: “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).” Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel

independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. *Tolerance value*  $\leq 0,10$  atau  $VIF \geq 10$  : terjadi multikolinearitas.
- b. *Tolerance value*  $\geq 0,10$  atau  $VIF \leq 10$  : tidak terjadi multikolinearitas

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Widodo, 2017), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke pengamat yang lain. Heteroskedistisitas adalah suatu keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan yang lain (Priyatno, 2016:158). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji yang digunakan adalah dengan menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat pola titik-titik pada regresi. Menurut (Priyatno, 2017:168) apabila titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut (Prawoto, 2016:60), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut

:

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ .
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas +2 atau  $DW > +2$ .

### 3.2.7 Alat Analisis

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dimana dua variabel merupakan variabel bebas/variabel independen (*Independent Variable*) yaitu Lingkungan kerja ( $X_1$ ), Kerjasama tim ( $X_2$ ), Beban kerja ( $X_3$ ) serta satu variabel merupakan variabel terikat/variabel dependen (*Dependent Variable*) yaitu keputusan pembelian ( $Y$ ). Rancangan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

#### 1. Persamaan Regresi Linear Berganda

Merupakan alat analisis untuk mengukur keadaan variabel dependen bila terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \text{ (Sugiyono, 2017:192)}$$

Keterangan:

- Y = variabel dependen (kinerja)
- $X_1$  = variabel independen (Lingkungan kerja)
- $X_2$  = variabel independen (kerjasama tim)
- $X_3$  = variabel independen (beban kerja)
- a = nilai Y jika  $X=0$  (nilai konstan)

$b_1, b_2$  = angka arah atau koefisien regresi

$e$  = kesalahan baku estimasi regresi

## 2. Analisis Koefisien Determinasi

Merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi ( $r^2$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase (Sugiyono, 2017:160). Rumus yang digunakan adalah :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Dan untuk menunjukkan seberapa besarnya pengaruh faktor lain selain  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$ , sebagai berikut :

$$K_{nd} = 100\% - K_d$$

$$= 100\% - (r^2 \times 100\%)$$

Dimana :

$K_d$  = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi dikuadratkan

### 3.2.8 Pengujian Hipotesis

Dalam tahap pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

##### a. Secara Simultan (Uji f)

$H_0$  :  $\rho = 0$  lingkungan kerja, kerjasama tim dan beban kerja tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \rho \neq 0$  lingkungan kerja, kerjasama tim dan beban kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kerja sama tim.

b. Secara Parsial (Uji t)

- Lingkungan kerja ( $X_1$ )

$H_o : \rho = 0$  lingkungan kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja.

$H_a : \rho \neq 0$  lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja.

- Kerjasama tim ( $X_2$ )

$H_o : \rho = 0$  kerjasama tim tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \rho \neq 0$  kerjasama tim berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan.

- Beban kerja ( $X_3$ )

$H_o : \rho = 0$  beban kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan.

$H_a : \rho \neq 0$  beban kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan.

2. Penetapan tingkat signifikan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Hal ini sering digunakan dalam ilmu sosial.

Untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dan secara simultan terhadap variabel dependen ini signifikan atau tidak digunakan uji F, dan

secara parsial digunakan uji T. Pengujian akan dilakukan dengan program aplikasi SPSS versi 20.

3. Kaidah Keputusan

a. Secara Simultan

Tidak ditolak  $H_0$  (Tidak diterima  $H_a$ ) jika *Sig.*  $\alpha > 0,05$

Ditolak  $H_0$  (Diterima  $H_a$ ) jika jika *Sig.*  $\alpha < 0,05$

b. Secara Parsial

Tidak ditolak  $H_0$  (Tidak diterima  $H_a$ ) jika: *Sig.*  $\alpha > 0,05$

Ditolak  $H_0$  (Diterima  $H_a$ ) jika *Sig.*  $\alpha < 0,05$

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau tidak berdasarkan kaidah keputusan di atas.